

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Al-Hilal. Subjek penelitian ini adalah kelas V yang berjumlah 15 orang. Prestasi belajar siswa kelas V dalam kurun waktu terakhir sebenarnya sudah cukup memuaskan, namun masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran IPA di MI Al-Hilal dapat dilihat dari aspek berikut:

1. Siswa, dalam pembelajaran siswa kebanyakan tidak terlalu aktif hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa melakukan interaksi dan tidak banyak terlibat dalam pembelajaran.
2. Guru, dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru kurang memperhatikan adanya interaksi antara siswa-siswa, siswa-guru dan siswa-pembelajaran. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran yang menyebabkan siswa bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar dan guru hampir tidak pernah menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam proses belajar mengajar di kelas. Guru lebih mendominasi dalam pembelajaran. Akibatnya berdampak negatif pada penurunan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas.

3. Fasilitas, dalam proses pembelajaran masih terkendala dengan fasilitas terutama media pembelajaran yang nyaris tidak digunakan dalam proses pembelajaran dan tidak tersedianya laboratorium yang dikhususkan untuk mata pelajaran IPA.

Untuk itulah dilakukan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA materi gaya magnet dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran IPA materi gaya magnet.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat/observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MI Al-Hilal PK. Hilir

Madrasah Ibtidaiyah Al-Hilal dirikan pada tahun 1968 yang berlokasi di jalan Hakim Samad Desa Pamatang Karangan Ilir Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin oleh masyarakat setempat, bentuk madrasah tersebut adalah yayasan. Tanah tersebut mula-mula adalah tanah Hibah/Wakaf kemudian tanah tersebut didirikan yang luas lahan seluruhnya adalah 635 M² dan telah dibangun gedung 346 M²

Madrasah Ibtidaiyah Al-Hilal ini mengalami banyak pergantian Kepala Sekolah pada tahun-tahun ajaran yang terdahulu, diantara periode-periode itu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. perodesasi kepemimpinan kepala sekolah MI Al-Hilal

No	Periode	Nama kepala sekolah	Masa Jabatan
1	(1)	Gazali Rahman	1968 – 1983
2	(2)	M. Yusuf	1983 - 1996
3	(3)	Aina Wa'dah	1996 - 2008
4	(4)	Rahmawati	2008 - 2011
5	(5)	Hj. Nor Aminah	2011 – sekarang

2. Keadaan Sarana Prasarana MI Al-Hilal

Keadaan sarana prasarana MI Al-Hilal dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2. Sarana Prasaran MI Al-Hilal Tahun Pelajaran 2013/2014.

No	Ruang bangunan	Jumlah
1.	Ruang kepala sekolah dan guru	1 buah
2.	Ruang belajar/kelas	6 buah
3.	WC guru	1 buah
4.	WC siswa	2 buah

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

3. Keadaan Tenaga Pengajar

Keadaan tenaga pengajar MI Al-Hilal dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3. Keadaan Tenaga Pengajar MI Al-Hilal Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama/NIP	Pendidikan	Status
1.	Nor Aminah S. Ag NIP. 19700820 200003 2 002	S1 IAIN	Kepala Madrasah
2.	Murhan, A. Ma	D II IAIN	Wali Kelas

No	Nama/NIP	Pendidikan	Status
	NIP. 19560708 198102 1 002		
3.	Akhmad Sairi, S. Ag NIP. 19700214 199402 1 001	S1 STAI	Wali Kelas
4.	Musliani, S. Pd. I NIP 150304278	S 1 IAIN	Wali Kelas
5.	Rahmadi, A. Ma NIP. 19810503 200501 1 003	S 1 STAI	Wali Kelas
6.	Khairunnisa, S.H.I	S 1 UNISKA	Wali Kelas
7.	Rahman Abdullah, S. Pd. I	S 1 STAI	Guru
8.	Endah Perwita Sari, S. Pd	S 1 UNLAM	Guru
9.	Raudah, S. Pd. I	S 1 STAI	Guru

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

4. Keadaan Tata Usaha dan Penjaga Sekolah

Keadaan tata usaha dan penjaga sekolah MI Al-Hilal dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 4 Keadaan Tata Usaha MI Al-Hilal Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama/NIP	Pendidikan	Jabatan
1.	Martono NIK 991 014 010	S.1 STAI kuala kapuas	Tata usaha
2.	Sugiano	SMP	Penjaga sekolah

Sumber data: dokumentasi tata usaha 2014

5. Keadaan siswa

Sampai saat ini (tahun pelajaran 2013/2014) siswa berjumlah 91 orang yang terdiri dari 52 laki-laki dan 39 perempuan yang terbagi dalam beberapa kelas dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5. Jumlah siswa MI Al-Hilal Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	1	9	8	17
2	2	5	7	12
3	3	10	7	17
4	4	11	7	18
5	5	8	7	15
6	6	9	3	12
Jumlah		52	39	91

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

6. Visi, Misi dan Tujuan MI Al Hilal

a. Visi

Menjadi sekolah terpercaya dimasyarakat untuk mencerdaskan bangsa yang beriman berakhlak mulia, berbudaya islami dalam rangka mensukseskan wajib belajar.

b. Misi

- 1) Meningkatkan layanan dan mutu pendidikan.
- 2) Menciptakan lingkungan madrasah yang agamis.
- 3) Menjalin kerjasama dengan pihak yang terkait.

c. Tujuan

- 1) Menjadikan anak bangsa berpengatahuan, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan beramal sholeh.
- 2) Menjadikan anak bangsa yang cerdas, terampil dan budaya islami serta memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

- 3) Memberi bekal kemampuan dasar untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 4) Mengenal dan mencintai agama, bangsa masyarakat dan kebudayaan.
- 5) Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

C. Deskripsi Hasil Penelitian Persiklus

1. Tindakan kelas Siklus 1

Siklus I pertemuan pertama 2 X 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan Standar Kompetensinya adalah “Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energy, serta fungsinya”.
- 2) Membuat lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mrngukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam

- b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari dipapan tulis.
 - e) Guru melakukan appersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi IPA pada gaya magnet.
 - f) Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- a) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen.
 - b) Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi.
 - c) Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada pelajaran IPA materi Gaya Magnet.
 - d) Memberikan penomoran (*Numbereng*) pada setiap siswa perkelompok.
 - e) Membagi tugas/soal (*questioning*) pada kelompok (*teams*) tentang materi IPA gaya magnet.
 - f) Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (*Head together*).

- g) Membimbing siswa dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal.
 - h) Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal LKS.
 - i) Memberi penguatan pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar.
 - j) Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
 - k) Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama dengan siswa.
- 3) Kegiatan akhir (20 menit)
- a) Melakukan tes pada siswa
 - b) Memberikan penghargaan /*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau mendapat skor tertinggi.
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
 - d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4. 6. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I Kegiatan Awal							
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)		-	-	-	3	-
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran		-	-	-	3	-
3	Memeriksa kesiapan siswa		-	-	2	3	-
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		-	-	-	-	-
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓	1	-	-	-
6	Memotivasi siswa	-	✓	1	-	-	-
II Kegiatan Inti Pembelajaran							
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari		-	-	-	-	4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok yang heterogen		-	-	-	3	-
9	Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi		-	-	-	3	-
10	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe (NHT)		-	-	2	-	-
11	Memberikan penomoran (<i>numbereng</i>) pada siswa dalam setiap kelompok		-	-	-	3	-
12	Membagi tugas/soal pada kelompok dalam materi gaya magnet		-	-	-	3	-
13	Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (<i>head together</i>) untuk mengerjakan soal LKS secara individual atau kelompok		-	-	-	3	-
14	Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS		-	-	-	3	-
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar		-	-	-	3	-

16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan		-	-	-	3	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-		1	-	-	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		-	-	-	3	-
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		-	-	-	-	4
21	Menguasai pengelolaan kelas			-	2	-	-
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	-	✓	1	-	-	-
23	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1	-	-	-
III	Kegiatan Akhir						
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	3	-
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	✓	-	-	-	3	-
26	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-	-	-	3	-
27	Memberikan tugas/RP sebagai pengayaan	-		1	-	-	-
28	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	3	-
Jumlah		21	7	68			
Rata-rata					2,42		
Kategori					Cukup baik		

Ket: 1 = Tidak baik, 2= Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \%$$

$$= \frac{21}{28} \times 100 \% = 75\%$$

Berdasarkan hasil presentasi tersebut di atas (75%) dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik, namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Masih banyak aspek yang masih belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak adanya appersepsi/pre tes dan pemberian motivasi terhadap siswa, pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif NHT masih kaku, kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar, serta tidak melibatkan siswa, serta tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Dalam pertemuan 1 siklus 1 ini, memperoleh skor rata-rata 2,46 termasuk katagore cukup baik. Guru secara intensip memberikan bimbingan terhadap siswa dalam memberikan pelajaran materi gaya magnet menggunakan model pembelajaran kooperatif NHT, namun karena baru peetama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan belajar mengajar menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi gaya magnet dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* pada siswa kelas V MI Al Hilal PK.Hilir, dapat dilihat dari table berikut ini.

Tabel 4. 7. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pertemuan pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR /ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Aktivitas saat pemberian nomor pada setiap siswa perkelompok <i>Numbered Heads</i>				√	
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√		
4	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan			√		
5	Tanggapan siswa/ <i>Teams</i> lain terhadap jawaban temannya materi IPA gaya magnet				√	
6	Disiplin siswa/ <i>Teams</i> dalam diskusi kelompok (<i>Heads Together</i>) ketika soal/tugas diberikan guru		√			
7	Mempresentasikan jawaban secara individual atau <i>teams</i>		√			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran model NHT					√
10	Kemampuan perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok			√		
	Total skor	34				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{50} \times 100\% = 68\%$$

Berdasarkan presentasi tersebut diatas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih belum optimal. Sebagian besar siswa/*teams* masih kurang disiplin dalam diskusi kelompok (*Heads Together*), ketika soal/tugas diberikan dan kurang berani mempresentasikan jawaban secara individu atau *teams*. Hal ini mengakibatkan aktivitas pembelajaran menjadi tidak maksimal sehingga perlu dilaksanakan pertemuan pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Pembagian kelompok belajar melalui penerapan model pembelajara kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)*, yaitu:

No	Kelompok	Nama siswa	Jenis kelamin	Nomor Undian
1	A	Ahmad Bakri A	L	1
2		Ahmad Bakri N	L	2
3		A.Firdaus	L	3
4		Arbainah	P	4
5		Citra Humaira	P	5
	Kelompok	Nama Siswa	Jenis kelamin	Nomor Undian
6	B	Dewi Rara	P	1
7		Humaira	P	2
8		Norfadilah	P	3
9		M.gustami	L	4
10		M.Ilah	L	5
11	C	Muhammad Noor	L	1
12		M. ridwan	L	2
13			L	3
14		Nor Aulia Salsabila	P	4
15		Nova Erwina	P	5

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

Tabel 4. 8 Hasil tes formatif mata pelajaran IPA pada siklus I:

No	Nama	Nilai	
		Siklus I	Ket
1	Ahmad Bakri A	50	TT
2	Ahmad Bakri N	70	T
3	A.Firdaus	50	TT
4	Arbainah	60	TT
5	Citra Humaira	40	TT
6	Dewi Rara	50	TT
7	Humaira	60	TT
8	Norfadilah	50	TT
9	M.gustami	60	TT
10	M.Ilah	60	TT
11	Muhammad Noor	40	TT
12	M.Nurhalis	50	TT
13	M. Ridwan	50	TT
14	Nor Aulia Salsabila	50	TT
15	Nova Erwina	70	T
	Jumlah	810	
	Nilai Rata-Rata	54	

Berdasarkan data table diatas, sebagian siswa masih mendapatkan nilaia dibawah 7, yakni nilai 60 sebanyak 4 siswa, nilai 50 sebanyak 7 siswa, dan nilai 40 sebanyak 2 siswa, hanya 2 siswa yang mendapatkan nilai 70. Secara keseluruhan nilai hasil belajar ini termasuk dalam kategori dibawah ketuntasan belajar.

Skor rata-rata nilai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA materi Gaya Magnet melalui model pembelajaran kooperatif NHT yang diuraikan pada table diatas adalah 54. Hal ini berarti masih dibawah persyaratan ketuntasan

belajar yang ditetapkan oleh kurikulum, yaitu rata-rata 70. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Siklus I Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan Standar Kompetensinya adalah “Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energy, serta fungsinya”.
- 2) Membuat lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mrngukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - a) Guru member salam
 - b) Presinsi siswa
 - c) Pengumpulan PR
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- e) Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari dipapan tulis.
 - f) Guru melakukan appersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi IPA pada gaya magnet.
 - g) Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- a) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen.
 - b) Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi.
 - c) Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada pelajaran IPA materi Gaya Magnet.
 - d) Memberikan penomoran (*Numbereng*) pada setiap siswa perkelompok.
 - e) Membagi tugas/soal (*questioning*) pada kelompok (teams) tentang materi IPA gaya magnet.
 - f) Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (*Head together*).
 - g) Membimbing siswa dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal.

- h) Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal LKS.
 - i) Memberi penguatan pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar.
 - j) Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
 - k) Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama dengan siswa.
- 3) Kegiatan akhir (20 menit)
- a) Melakukan tes pada siswa.
 - b) Memberikan penghargaan /*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau mendapat skor tertinggi.
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
 - d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil tindakan kelas

1) Observasi tindakan kelas

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini.

Tabel 4.9. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	-	-	-	-	4
2.	Menyiapkan media/alat pembelajaran	√	-	-	-	-	4
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	-	-	-	3	-
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	-	√	1	-	-	-
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	√	-	-	-	3	-
6	Memotivasi siswa	√	-	-	-	3	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	-	-	-	-	4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar yang heterogen	√	-	-	-	-	4
9	Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi	√	-	-	-	3	-
10	Memberikan bimbingan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe (NHT)	√	-	-	-	3	-
11	Memberikan penomoran (numbering) pada siswa dalam setiap kelompok	√	-	-	-	-	4
12	Membagi tugas/soal pada kelompok dalam materi gaya magnet	√	-	-	-	-	4
13	Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (<i>head together</i>) untuk mengerjakan soal LKS secara individual	√	-	-	-	3	-
14	Meminta perwakilan kelompok mempersentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS	√	-	-	-	3	-
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√	-	-	-	3	-
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan	√	-	-	-	3	-

17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	√	1	-	-	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	√	1	-	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	-	-	-	-	4
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	-	-	-	-	4
21	Menguasai pengelolaan kelas	√	-	-	2	-	-
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	-	-	2	-	-
23	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibat siswa	-	√	1	-	-	-
III Kegiatan Akhir							
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√	-	-	-	3	-
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	-	√	1	-	-	-
26	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi	√	-	-	-	3	-
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	√	-	-	-	3	-
28	Menutup pelajaran	√	-	-	-	3	-
Jumlah		23	5			80	
Rata-rata						2,85	
Kategori						Cukup baik	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai

berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \%$$

$$= \frac{23}{28} \times 100 \% = 82.14\%$$

Dari data persentasi tersebut di atas dapat simpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan Oleh guru telah berjalan dengan baik (80,76).

Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, tidak melakukan pembelajaran runtut, tidak melakukan pembelajaran sesuai alokasi waktu serta tidak menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa, tidak melakukan refleksi/melakukan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

Dari kegiatan pembelajaran Kooperatif NHT tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 2,85 termasuk kategori cukup baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai namun belum memperoleh hasil yang maksimal. Berdasarkan temuan ini akan dilakukan perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor, 1, 2, dan 3 agar lebih ditingkatkan.

Dari data observasi pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang optimal.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran pada materi gaya magnet dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Numbered heads Together (NHT)* pada siswa kelas V MI Al Hilal PK. Hilir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 10. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Sikus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Aktivitas saat pemberian nomor pada setiap siswa berkelompok <i>Numbered Heads</i>				√	
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan			√		
5	Tanggapan siswa/ <i>Teams</i> lain terhadap jawaban temannya materi IPA gaya magnet				√	
6	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok (<i>Heads together</i>) ketika soal/tugas diberikan guru			√		
7	Mempresentasikan jawaban secara individual atau <i>teams</i>				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran model NHT					√
10	Kemampuan perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok			√		
Total skor		39				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{39}{50} \times 100\% \\
 &= 78\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan peertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan Model

Pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)*. Semakin disukai siswa, sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek masih belum optimal, seperti kurangnya disiplin siswa/*teams* dalam diskusi kelompok (*Heads Together*) ketika soal/tugas diberikan guru, kurangnya keseriusan siswa membaca, memahami dan mengerjakan soal tugas yang diberikan, serta kurangnya partisipasi tanggapan siswa/*teams* terhadap jawaban temannya yang pada materi gaya magnet. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Pembagian kelompok belajar melalui model pembelajaran kooperatif

Numbered Heads Together (NHT), yaitu:

No	Kelompok	Nama siswa	Jenis kelamin	Nomor Undian
1	A	Ahmad Bakri A	L	1
2		Ahmad Bakri N	L	2
3		A.Firdaus	L	3
4		Arbainah	P	4
5		Citra Humaira	P	5
6	B	Dewi Rara	P	1
7		Humaira	P	2
8		Norfadilah	P	3
9		M.gustami	L	4
10		M.Ilah	L	5
11	C	Muhammad Noor	L	1
12		M.Nurhalis	L	2
13		M. Ridwan	L	3
14		Nor Aulia Salsabila	P	4

15		Nova Erwina	P	5
----	--	-------------	---	---

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada table berikut dibawah ini:

Tabel 4.11. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nama	Nilai	
		Siklus I	Ket
1	Ahmad Bakri A	60	TT
2	Ahmad Bakri N	80	T
3	A.Firdaus	60	TT
4	Arbainah	70	T
5	Citra Humaira	70	TT
6	Dewi Rara	60	TT
7	Humaira	70	T
8	Norfadilah	50	TT
9	M.gustami	70	T
10	M.Ilah	70	T
11	Muhammad Noor	60	TT
12	M.Nurhalis	70	T
13	M. Ridwan	60	TT
14	Nor Aulia Salsabila	70	T
15	Nova Erwina	80	T
	Jumlah	930	
	Nilai Rata-Rata	62	

Berdasarkan data table diatas, pada dasarnya siswa sidah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 sebanyak 7 siswa, nilai 8 sebanyak 2 siswa, nilai 6 sebanyak 5 siswa, dan nilai 5 ada 1 siswa, secara keseluruhan nilai siswa termasuk dalam kate Gore baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi IPA gaya magnet melalui model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* adalah rata-rata 62. Nilai rata-rata tersebut perlu ditingkatkan lagi agar memenuhi nilai

standar minimum kurikulum dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA materi Gaya magnet dengan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan nilai rata-rata 5,4 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 6,2 pada pertemuan kedua, dan termasuk katagori cukup baik, sehingga belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test dan motivasi, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan.

Partisipasi aktif dalam pembelajaran melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Aktivitas siswa dalam belajar mengajar yang meningkat yakni 68% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 78% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik, walaupun masih ada aspek yang belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan, rendahnya disiplin siswa/*teams* dalam diskusi kelompok (*Heads Together*) ketika soal/tugas diberikan guru, serta kurangnya keseriusan siswa dalam membaca, memahami, dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan. Tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, sehingga pembelajaran semakin mudah dan hasil belajar siswa semakin meningkat.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPA pada materi gaya magnet dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* masih perlu ditingkatkan lagi, untuk itu pertemuan pembelajaran tindakan kelas perlu dilanjutkan kembali pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama (2 X 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan Standar Kompetensinya adalah “Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energy, serta fungsinya”.
- 2) Membuat lembar Kerja Siswa (LKS).

- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mrngukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Pengumpulan PR
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari dipapan tulis.
 - f) Guru melakukan appersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi IPA pada gaya magnet.
 - g) Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - a) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen
 - b) Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi

- c) Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada pelajaran IPA materi Gaya Magnet.
 - d) Memberikan penomoran (*Numbereng*) pada setiap siswa perkelompok
 - e) Membagi tugas/soal (*questioning*) pada kelompok (*teams*) tentang materi IPA gaya magnet.
 - f) Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (*Head together*).
 - g) Membimbing siswa dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal.
 - h) Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal LKS.
 - i) Memberi penguatan pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar.
 - j) Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
 - k) Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama dengan siswa.
- 3) Kegiatan akhir (20 menit)
- a) Melakukan tes pada siswa.
 - b) Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau mendapat skor tertinggi.

c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.

d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil tindakan kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4.12. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan pertama (Siklus II)

No	Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa	√	-	-	-	-	4
2.	Menyiapkan media/alat pembelajaran	√	-	-	-	-	4
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	-	-	-	3	-
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	-	-	-	-	4
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	√	-	-	-	-	4
6	Memotivasi siswa	-	√	1	-	-	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	-	-	-	-	4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar yang heterogen	√	-	-	-	-	4
9	Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi	√	-	-	-	3	-
10	Memberikan bimbingan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe (NHT)	√	-	-	-	3	-
11	Memberikan penomoran (numbering) pada siswa dalam setiap kelompok	√	-	-	-	-	4

12	Membagi tugas/soal pada kelompok dalam materi gaya magnet	√	-	-	-	-	4
13	Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (<i>head together</i>) untuk mengerjakan soal LKS secara individual	√	-	-	-	3	-
14	Meminta perwakilan kelompok mempersentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal/tugas/LKS	√	-	-	-	-	4
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√	-	-	-	-	4
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan	√	-	-	-	3	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	√	1	-	-	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	√	1	-	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	-	-	-	-	4
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	-	-	-	-	4
21	Menguasai pengelolaan kelas	√	-	-	-	3	-
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	-	-	-	3	-
23	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibat siswa	√	-	-	-	3	-
III Kegiatan Akhir							
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√	-	-	-	-	4
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa	√	-	-	-	-	4
26	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi	√	-	-	-	3	-
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	√	-	-	-	-	4
28	Menutup pelajaran	√	-	-	-	-	4
Jumlah		25	3			93	
Rata-rata						3,32	
Kategori						Baik	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \%$$

$$= \frac{25}{28} \times 100 \% = 85,28\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal (85,28%). Hampir semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang dilaksanakan sebelumnya. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal yakni melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut. Namun secara keseluruhan proses pembelajaran sudah termasuk kategore baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,32 termasuk dalam kategore baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Berdasarkan temuan dalam hal ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif, lancer,

dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Obsevasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Pada siklus II pertemuan I, aktivitas siswa dalam pembelajaran pada materi IPA gaya magnet dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Numbered heads Together (NHT)* pada siswa kelas V MI Al Hilal PK.Hilir dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.13. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM pertemuan I (siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Aktivitas saat pemberian nomor pada setiap siswa perkelompok <i>Numbered Heads</i>					√
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan				√	
5	Tanggapan siswa/ <i>teams</i> lain terhadap jawaban temannya yang pada materi gaya magnet			√		
6	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok (<i>heads Together</i>) ketika soal/tugas diberikan guru				√	
7	Mempersentasikan jawaban secara individual atau <i>teams</i>				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>					√
10	Kemampuan perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok				√	
Total skor		43				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{43}{50} \times 100\%$$

$$= 86\%$$

Berdasarkan persentase pada table tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Pembelajaran pada materi IPA gaya magnet dengan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* sudah semakin baik dan berjalan maksimal. Hanya ada satu aspek yang masih belum optimal yakni kurangnya tanggapan siswa/*teams* lain terhadap jawaban temannya. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Pembagian kelompok belajar melalui model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)*, yaitu:

No	Kelompok	Nama siswa	Jenis kelamin	Nomor Undian
1	A	Ahmad Bakri A	L	1
2		Ahmad Bakri N	L	2
3		A.Firdaus	L	3
4		Arbainah	P	4
5		Citra Humaira	P	5
6	B	Dewi Rara	P	1
7		Humaira	P	2
8		Norfadilah	P	3
9		M.gustami	L	4
10		M.Ilah	L	5
11	C	Muhammad Noor	L	1
12		M.Nurhalis	L	2
13		M. Ridwan	L	3
14		Nor Aulia Salsabila	P	4
15		Nova Erwina	P	5

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus

II pertemuan pertama dapat dilihat pada table berikut dibawah ini:

Tabel 4.14. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nama	Nilai	
		Siklus I	Ket
1	Ahmad Bakri A	70	T
2	Ahmad Bakri N	100	T
3	A.Firdaus	70	T
4	Arbainah	80	T
5	Citra Humaira	80	T
6	Dewi Rara	70	T
7	Humaira	80	T
8	Nor.fadilah	60	TT
9	M.gustami	80	T
10	M.Ilah	80	T
11	Muhammad Noor	70	TT
12	M.Nurhalis	80	T
13	M. Ridwan	60	TT
14	Nor Aulia Salsabila	80	T
15	Nova Erwina	100	T
	Jumlah	1160	
	Nilai Rata-Rata	77,33	

Berdasarkan data table diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 70 sebanyak 4 siswa, nilai 80 sebanyak 7, nilai 100 sebanyak 2 siswa, dan 60 sebanyak 2 siswa. Secara keseluruhan sudah termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi gaya magnet dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* yang telah diuraikan diatas adalah 77,33. Hal ini berarti persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 70 sudah

terpenuhi. Kemudian untuk lebih meningkatkan lagi pembelajaran ini perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II Pertemuan Kedua (2 X 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan Standar Kompetensinya adalah “Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energy, serta fungsinya”.
- 2) Membuat lembar Kerja Siswa (LKS).
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mrngukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - a) Guru member salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Pengumpulan PR
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari dipapan tulis.

- f) Guru melakukan appersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi IPA pada gaya magnet.
 - g) Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- a) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen.
 - b) Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi.
 - c) Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada pelajaran IPA materi Gaya Magnet.
 - d) Memberikan penomoran (*Numbereng*) pada setiap siswa perkelompok.
 - e) Membagi tugas/soal (*questioning*) pada kelompok (*teams*) tentang materi IPA gaya magnet.
 - f) Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (*Head together*).
 - g) Membimbing siswa dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* mengumpulkan informasi, menyajikan dan menjawab soal.
 - h) Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan soal LKS.
 - i) Memberi penguatan pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar.

j) Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.

k) Guru membuat refleksi/kesimpulan bersama dengan siswa.

3) Kegiatan akhir (20 menit)

a) Melakukan tes pada siswa

b) Memberikan penghargaan/*rewards* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab atau mendapat skor tertinggi.

c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.

d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada table berikut dibawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran	√	-	-	-	-	4
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	-	-	-	-	4
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	-	-	-	-	4
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	√	-	-	-	-	4
6	Memotivasi siswa	√	-	-	-	3	-

II Kegiatan Inti Pembelajaran							
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	-	-	-	-	4
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	√	-	-	-	-	4
9	Menjelaskan cara kerja kelompok sebagai anggota dan sebagai perwakilan/presentasi	√	-	-	-	-	4
10	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan model pembelajaran <i>Numbered heads together (NHT)</i>	√	-	-	-	3	-
11	Memberikan penomoran (<i>Numbereng</i>) pada siswa dalam setiap kelompok	√	-	-	-	-	4
12	Membagi tugas/soal pada kelompok dalam materi gaya magnet	√	-	-	-	3	-
13	Mengorganisasikan siswa berfikir bersama (<i>Head Together</i>) untuk mengerjakan soal LKS secara individual atau kelompok	√	-	-	-	3	-
14	Meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja berdasarkan soal, tugas atau LKS	√	-	-	-	-	4
15	Memberikan penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√	-	-	-	3	-
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realitas kehidupan	√	-	-	-	3	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtun	-	-	1	-	-	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	-	1	-	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	-	-	-	3	-
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	-	-	-	-	4
21	Menguasai pengelolaan kelas	√	-	-	-	3	-
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	-	-	-	3	-
23	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	-	-	-	-	4
III Kegiatan Akhir							
24	Melaksanakan tes terakhir kepada siswa		-	-	-	-	4

25	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa		-	-	-	-	4
26	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi		-	-	-	-	4
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan				-	-	4
28	Menutup pelajaran		-	-	-	-	4
Jumlah		26	2	97			
Rata-rata					3,46		
Kategori					Baik		

Ket: 1=Tidak Baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{26}{28} \times 100 \% = 92,85\% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Pada siklus II pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi gaya magnet dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* pada siswa kelas V MI Al Hilal PK.Hilir dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.16. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Aktivitas saat pemberian nomor pada setiap siswa perkelompok (<i>Numbered heads</i>)					√
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan					√
5	Tanggapan siswa/ <i>teams</i> lain terhadap jawaban temannya pada materi IPA gaya magnet				√	
6	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok (<i>Heads Together</i>) ketika soal/tugas diberikan gur				√	
7	Mempresentasikan jawaban secara individual atau <i>teams</i>					√
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran model NHT					√
10	Kemampuan perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok				√	
	Total skor	43				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{46}{50} \times 100\% = 92\%
 \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih efektif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan baik dan lancar.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Pembagian kelompok belajar melalui model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)*, yaitu:

No	Kelompok	Nama siswa	Jenis kelamin	Nomor Undian
1	A	Ahmad Bakri A	L	1
2		Ahmad Bakri N	L	2
3		A.Firdaus	L	3
4		Arbainah	P	4
5		Citra Humaira	P	5
6	B	Dewi Rara	P	1
7		Humaira	P	2
8		Norfadilah	P	3
9		M.gustami	L	4
10		M.Ilah	L	5
11	C	Muhammad Noor	L	1
12		M.Nurhalis	L	2
13		M. Ridwan	L	3
14		Nor Aulia Salsabila	P	4
15		Nova Erwina	P	5

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada table berikut dibawah ini:

Tabel 4.17. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nama	Nilai	
		Siklus I	Ket
1	Ahmad Bakri A	70	T
2	Ahmad Bakri N	100	T
3	A.Firdaus	70	T
4	Arbainah	80	T
5	Citra Humaira	80	T
6	Dewi Rara	70	T
7	Humaira	80	T
8	Norfadilah	60	TT
9	M.gustami	80	T
10	M.Ilah	90	T
11	Muhammad Noor	80	T
12	M.Nurhalis	80	T
13	M. Ridwan	80	T
14	Nor Aulia Salsabila	90	T
15	Nova Erwina	100	T
	Jumlah	1210	
	Nilai Rata-Rata	80,66	

Berdasarkan data table diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 70 sebanyak 3 siswa, nilai 80 sebanyak 7, nilai 100 sebanyak 2 siswa, nilai 90 sebanyak 2 siswa, dan 60 sebanyak 1 siswa. Secara keseluruhan sudah termasuk dalam kateгоре baik sekali.

Skor rata-rata hasil tes belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* adalah 80,66. Hal ini berarti sudah berada di atas ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 70 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang sangat baik. Sedangkan persentase ketuntasan klasikal sudah mencapai 93,33%, dan ini telah melampaui indikator kinerja yang telah ditetapkan.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (I) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi gaya magnet sangat efektif dilaksanakan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 77,33 dan pertemuan kedua 80,66 hal ini sudah termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan maksimal.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada Skor rata-rata hasil tes belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* adalah 80,66. Hal ini berarti sudah berada di atas ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 70 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang sangat baik. Karena nilai hasil belajar meningkat dan telah berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran IPA yakni 70.

D. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian portofolio, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPA materi gaya magnet dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* pada siswa kelas V MI Al Hilal PK.Hilir sudah dapat berjalan dengan baik, sebagaimana dapat dilihat dari persentase dan skor rata-rata siklus I dan II dalam penyajian data hasil penelitian.

Kegiatan pembelajaran pada materi gaya magnet dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* pada siswa kelas V MI Al Hilal PK.Hilir sebagaimana direncanakan sudah dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentasi hasil observasi teman sejawat terhadap

kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama dengan skor rata-rata 75% dengan skor rata-rata 2,42 dan pertemuan kedua 82,14% dengan skor rata-rata 2,85. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 89,28% dengan skor rata-rata 3,32 dan pertemuan kedua 92,85 % dengan skor rata-rata 3,46. Walaupun pelaksanaan pembelajaran sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan karena waktu yang terkesan tidak cukup dalam melaksanakan model pembelajaran tersebut, namun secara keseluruhan persentase ini termasuk kate Gore baik sekali.

Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 54 dan pada pertemuan kedua 62. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 77,33 dan pada pertemuan kedua 80,66. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 70.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 68% pada pertemuan pertama menjadi 78% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni 86% pada pertemuan pertama dan menjadi 92 % pada pertemuan kedua.

Tindakan Kelas pada mata pelajaran IPA pada materi gaya magnet melalui model pembelajaran kooperatif kooperatif *Numbered Heads Together* pada siswa kelas V MI Al Hilal PK.Hilir sebagaimana direncanakan sudah dapat dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II. Efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif

Numbered Heads Together (NHT) pada siswa kelas V MI Al Hilal PK.Hilir dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi gaya magnet menjadi maksimal karena melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* lebih meningkatkan partisipasi siswa dalam memahami pelajaran. Bahkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi efektif, dan menyenangkan.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA materi gaya magnet kelas V MI Al Hilal PK.Hilir. Hal ini dapat dilihat dari pertemuan siklus I sampai dengan pertemuan siklus II telah banyak mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada dibawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran IPA.

Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* atau penomoran berpikir bersama yang lebih familiar disebut “kepala bernomor” adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa melalui diskusi/siswa secara dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Siswa pandai maupun siswa lemah sama-sama memperoleh manfaat melalui aktifitas belajar kooperatif.